

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.S umur 28 tahun di Klinik Pratama Kedaton, menjelaskan teori dan membandingkan dengan kasus, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. S umur 28 tahun Multigravida di Klinik Pratama Kedaton Kabupaten Bantul telah sesuai standar anenatal 10 T dengan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Selama pendampingan ANC terdapat keluhan hipersalivasi, nyeri punggung, pusing, janin letak obliq, dan sungsang. Penulis telah memberikan penanganan berupa KIE ketidaknyamanan dan cara mengatasinya, meminta ibu melakukan posisi *knee chest* serta memberikan komplementer berupa senam hamil, sehingga masalah yang dialami dapat teratasi dengan baik.
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. S umur 28 tahun Multipara di Klinik Pratama Kedaton Kabupaten Bantul telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Asuhan persalinan pada Ny. S berjalan dengan lancar dan tidak ada komplikasi pada saat proses persalinan dan suhan persalinan normal dapat terlaksana dengan baik yaitu sesuai dengan 60 langkah APN. Kala I persalinan pada Ny. S diberikan komplementer pijat punggung (*Counterpressure*) untuk mengurangi nyeri punggung pada persalinan dan mempercepat proses persalinan.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. S umur 28 tahun Multipara di Klinik Pratama Kedaton Kabupaten Bantul telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Kunjungan nifas dilakukan 3 kali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan pemeriksaan serta asuhan dilakukan sesuai tujuan kunjungan masa nifas. Pada kunjungan nifas pertama diberikan komplementer pijat oksitosin untuk merangsang hormon oksitosin. Pada hasil asuhan kebidanan ibu nifas yang diberikan pada Ny.S tidak ditemukan komplikasi maupun penyulit, selama masa nifas berjalan dengan normal.

4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir bayi Ny. S di Klinik Pratama Kedaton Kabupaten Bantul telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali kunjungan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan pemeriksaan serta asuhan dilakukan sesuai dengan tujuan kunjungan neonatus. Pada kunjungan neonatus ketiga diberikan komplementer pijat bayi.
5. Asuhan kebidanan pada keluarga berencana pada Ny. S umur 28 tahun Multipara di Klinik Pratama Kedaton Kabupaten Bantul telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Asuhan yang diberikan adalah Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang kontrasepsi yang aman bagi ibu menyusui, sehingga Ny. S termotivasi untuk menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai dan tepat bagi ibu menyusui yaitu KB suntik 3 bulan.

B. Saran

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Sebagai sumber informasi untuk kemajuan perkembangan ilmu dalam kebidanan dan sebagai referensi untuk mengetahui perbandingan antara teori dan praktik.
2. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Mahasiswa agar lebih menguasai teori sehingga mampu meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran sehingga dapat menerapkannya dilahan praktik maupun di masyarakat.
3. Bagi Ibu Hamil Khususnya di Klinik Pratama Kedaton
Ibu hamil dapat memeriksakan kehamilannya sejak dini dan secara rutin, sehingga dapat mendeteksi dini kelainan dan komplikasi pada kehamilan maupun persalinan yang mungkin dapat terjadi sehingga dapat segera dilaksanakan tindakan.
4. Bagi Bidan di Klinik Pratama Kedaton
Dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kembali mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB khususnya di Kabupaten Bantul.